

ANALISIS FUNGSI MANAJEMEN BIDAN KOORDINATOR PUSKESMAS DALAM PELAKSANAAN PROGRAM ASI EKSKLUSIF DI KABUPATEN MAGELANG

RISKI MALIMPA -- 25010110120192
(2014 - Skripsi)

Kematian bayi dan balita akibat penyakit infeksi dapat dicegah salah satunya melalui pemberian ASI secara eksklusif selama enam bulan. Pemerintah telah membuat regulasi dan program untuk menunjang pelaksanaan ASI Eksklusif. Namun dalam pelaksanaannya, tren cakupan ASI Eksklusif di Kabupaten Magelang dari tahun 2010 hingga 2012 mengalami kondisi fluktuatif yakni 10,9%; 9,79%; dan 11,72%, masih jauh dari target yang ditentukan yakni 80%. Capaian ASI Eksklusif tak lepas dari kemampuan manajerial bidan di puskesmas. Tujuan penelitian adalah menganalisis penerapan fungsi manajemen Bidan Koordinator Puskesmas dalam pelaksanaan Program ASI Eksklusif di Kabupaten Magelang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui *indepth interview* (wawancara mendalam) dengan bantuan pedoman wawancara. Subyek penelitian berjumlah 15 informan yakni 6 Bidan Koordinator di 6 Puskesmas sebagai informan utama, dan 6 Bidan Desa di 6 Puskesmas, 1 orang Kepala Seksi Kesga Dinkes, 2 orang ibu menyusui sebagai informan triangulasi. Subyek penelitian diambil dengan metode *purposive* yakni 3 Puskesmas dengan rata-rata capaian ASI Eksklusif tertinggi dan 3 Puskesmas dengan capaian ASI Eksklusif terendah tiga tahun terakhir. Analisis data menggunakan *content analysis* (analisis isi). Hasil penelitian menunjukkan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan oleh Bidan Koordinator Puskesmas belum optimal. Saran bagi Bidan Koordinator Puskesmas supaya menyusun perencanaan kegiatan/*plan of action* Program ASI Eksklusif supaya lebih terarah, membentuk staf pada program, meningkatkan jalinan kerjasama dengan organisasi profesi, dan menerapkan pola intervensi.

Kata Kunci: Fungsi Manajemen, Bidan Koordinator Puskesmas, Program ASI Eksklusif